

ABSTRAK

Di Indonesia diare menjadi penyakit pembunuh kedua bayi di bawah lima tahun (balita) setelah radang paru atau pneumonia. Di Desa Kolor Kecamatan Sumenep didapatkan (60%) ibu tidak mengetahui bagaimana cara pencegahan diare pada balita yang benar dari cara mencuci tangan yang baik, penggunaan air bersih yang baik, membuang tinja pada tempat yang tepat. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan diare dengan kejadian diare pada balita usia 6 bulan-2 tahun di Desa Kolor Kecamatan Sumenep.

Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu balita usia 6 bulan -2 tahun sebesar 110 orang di Desa Kolor Kecamatan Sumenep, sampel sebesar 27 diambil cara pengumpulan data dengan pengisian kuesioner. secara *Simple Random Sampling*. Pengolahan data dengan cara *editing, coding, scoring*, dan tabulasi. Data dianalisis menggunakan uji *Mann-Whitney* dengan SPSS ($\alpha = 0,05$).

Dari hasil penelitian hampir setengah dari responden (48,1%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang tentang pencegahan diare dan sebagian besar (59,3%) balitanya yang berusia 6 bulan -2 tahun terjadi diare. Dari hasil uji *Mann-Whitney* didapatkan bahwa $\rho = 0,001 < \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang pencegahan diare dengan kejadian diare pada balita usia 6 bulan -2 tahun.

Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa tentang pencegahan diare Ibu balita hampir setengahnya yang memiliki pengetahuan kurang dan usia 6 bulan – 2 tahun balitanya mengalami kejadian diare. Untuk itu disarankan bagi tenaga kesehatan agar lebih aktif dalam memberikan penyuluhan kepada ibu – ibu yang mempunyai balita usia 6 bulan – 2 tahun bagaimana cara pencegahan diare pada anak dengan benar.

Kata kunci : pengetahuan, pencegahan, dan diare